

HLI-Equity Ultima

28 Februari 2023

Hanwha Life

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

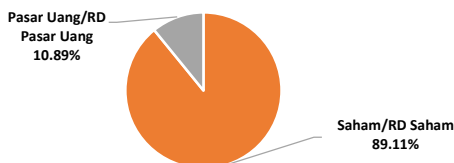
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

KOMPOSISI PORTOFOLIO

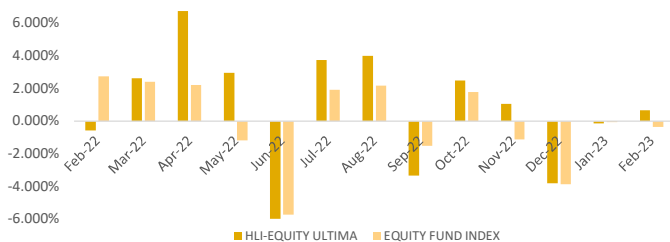


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

PT Aneka Tambang Tbk.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
PT Astra International Tbk.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT United Tractors Tbk.

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity Ultima vs Benchmark-EFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	0.67%	-3.30%	-3.17%	10.82%	0.53%	7.69%
Benchmark*	-0.34%	-4.23%	-5.05%	-3.55%	-0.39%	-26.62%

Analytic Performance (Februari 2022 - Februari 2023)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	9.69%	-2.10%
Annualized Risk	12.33%	9.08%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.81%	-0.04%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.56%	2.62%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,076.8771
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019	(Per 28 Februari 2023)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Dikelola oleh	: Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	0.67%	-3.30%	-3.17%	10.82%	0.53%	32.33%
Equity Unit Link Index *	-0.66%	-2.59%	-2.17%	-1.68%	1.12%	6.50%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Februari 2023 menurun dari 0.34% (mtm) pada bulan sebelumnya menjadi 0.16% (mtm), terutama didorong oleh penurunan inflasi kelompok inti dan *volatile food*. Perkembangan ini tidak terlepas dari pengaruh positif respons kebijakan moneter Bank Indonesia serta sinergi erat dalam pengendalian inflasi.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Februari 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.50%. Keputusan ini tetap konsisten dengan *stance* kebijakan moneter *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan sehingga inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3.0±1%.
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah 1.65% sepanjang Februari 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan Februari terdepresiasi dari 14,992 diakhir Januari 2023 menjadi 15,240 diakhir Februari 2023. Tekanan terhadap rupiah disebabkan oleh faktor eksternal yaitu data-data ekonomi AS, khususnya dibidang ketenagakerjaan dan inflasi.
- Tekanan yang dialami oleh sejumlah saham berkapitalisasi pasar besar turut menahan laju pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang Februari 2023. IHSG menguat tipis 0.06% dalam sebulan ke level 6,843.24 dari posisi 6,839.34 diakhir Januari 2023. Sementara secara *year to date* (ytd), IHSG masih tertekan -0.11% sampai akhir Februari 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia tertekan sepanjang bulan Februari 2023, faktor global khususnya dari Amerika menjadi pemicu utama melemahnya kinerja pasar Obligasi. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami kenaikan masing-masing berada di level 7.09%, 6.87%, 6.48%, 6.00%, yang sebelumnya dibulan Januari berada di level 7.07%, 6.75%, 6.38%, dan 5.61%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 28 Februari 2023 sebesar Rp. 804.32 triliun, turun dari bulan Januari sebesar Rp 811.89 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.79% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Februari 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -0.39% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.50% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Januari 2023 mencatat *return* 0.52% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 0.62% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.